

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian berasal dari kata *methode* yang berarti cara yang tepat untuk melakukan sesuatu. Metode penelitian adalah serangkaian kegiatan dengan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini digunakan untuk melakukan suatu penelitian yang meliputi: mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis mengenai pelaksanaan metode *talaqqi* dalam meningkatkan kualitas menghafal Juz ‘Amma Anak Usia Dini di Raudhotul Athfal Al Islamiyah. Adapun penjelasan mengenai metode penelitian yang akan digunakan untuk menganalisis mengenai pelaksanaan metode *talaqqi* dalam meningkatkan kualitas menghafal Juz ‘Amma di Raudhotul Athfal Al Islamiyah adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan

Secara metodologis, penelitian ini termasuk dalam lingkungan penelitian lapangan (*field research*) yaitu mengumpulkan informasi atau data dari lapangan, sehingga peneliti benar-benar terjun ke lokasi penelitian.¹ Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian analisis deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan terokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat hingga tuntas.²

Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan apa yang ada dilapangan secara alamiah, bersifat deskriptif, lebih memfokuskan poses kerja, menggunakan pendekatan induktif dan memberikan titik tekan pada makna. Adapun studi kasus dalam penelitian ini adalah pelaksanaan metode

¹ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 21.

² Asep Achmad Muhlisian, Analisis Kesalahan Terjemahan Bahasa Jepang yang Terdapat dalam Karya Ilmiah Mahasiswa S2, *Tesis*, Universitas Pendidikan Indonesia, 2013, 31.

talaqqi dalam meningkatkan kualitas menghafal Juz ‘Amma Anak Usia Dini. Penelitian ini dalam mengumpulkan data dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung ke RA Al Islamiyah Karangbener Bae Kudus guna memperoleh data yang akurat dan jelas, sehingga dapat mempermudah dalam penyusunan laporan penelitian yang peneliti ajukan dan dapat dipertanggung jawabkan.

Dari uraian tersebut, maka metode penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini agar dapat diperoleh data sebanyak-banyaknya dengan cara mendeskripsikan pelaksanaan metode *talaqqi* dalam meningkatkan kualitas menghafal Juz ‘Amma anak usia dini, diantaranya: metode pembelajaran yang digunakan pendidik untuk menghafal Juz ‘Amma, kegiatan yang diberikan kepada anak didik, respon anak didik terhadap pembelajaran menghafal Juz ‘Amma, waktu dan tempat terjadinya kegiatan, faktor pendukung dan penghambat serta solusi mengenai penggunaan metode *talaqqi*.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RA Al Islamiyah Karangbener Bae Kudus yang terletak Jl. Kampus UMK No. 9 desa Karangbener kecamatan Bae kabupaten Kudus. Alasan peneliti mengadakan penelitian dilokasi tersebut adalah untuk mendapatkan informasi lebih mendalam dan lengkap sebagai bahan materi penelitian kali ini, dengan tujuan mampu memberikan gambaran secara komprehensif mengenai metode *talaqqi* dalam menghafal Al Qur’an (Juz ‘Amma) anak usia dini studi kasus di RA Al Islamiyah Karangbener Bae Kudus.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah kepala sekolah RA Al Islamiyah, guru kelas RA Al Islamiyah, dan Anak didik RA Al Islamiyah di RA Al Islamiyah.

D. Sumber Data

Penelitian pada dasarnya adalah mencari data yang diperoleh dari sumbernya. Sumber data adalah subyek dari data penelitian yang diperoleh. Agar mempermudah mendapatkan data yang dibutuhkan, maka peneliti mengambil beberapa sumber data, antara lain:

1. Data Primer

Data primer adalah data dari sumber pertama, data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian sebagai sumber informasi. Sumber data informasi adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³ Data primer disebut data asli, artinya data yang diperoleh langsung dari lapangan meliputi data yang diperoleh secara langsung dari kepala RA, rekan-rekan pendidik, anak kelompok B dengan wawancara atau observasi di RA Al Islamiyah mengenai metode talaqqi dalam menghafal Al Qur'an (Juz 'Amma).

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberi data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁴

Data sekunder penelitian ini diperoleh dari sumber-sumber yang ada relevansinya terkait dengan penelitian, sumber data sekunder sangat membantu peneliti untuk memperkuat informasi yang telah diperoleh dari dokumen-dokumen lembaga meliputi sejarah berdirinya RA Al Islamiyah, letak geografis sekolah, rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM), program semester (Promes), program tahunan (Prota), data pendidik, data anak didik, struktur organisasi, dan sarana prasarana di RA Al Islamiyah Karangbener Bae Kudus.

³ Beni Ahmad Saebani, *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2015), 284.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta) 2012, 309.

E. Instrumen Penelitian

Di dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah “*key instrument*” atau alat peneliti utama. Dialah yang mengadakan sendiri pengamatan atau wawancara tak berstruktur, sering hanya menggunakan buku catatan. Peneliti tidak menggunakan alat-alat seperti test atau angket seperti yang lazim dilakukan dalam penelitian kuantitatif. Hanya manusia sebagai instrumen dapat memahami makna interaksi antar manusia, membaca gerak muka, menyelami perasaan dan nilai yang terkandung dalam ucapan atau perbuatan responden. Walaupun digunakan alat rekam atau kamera, peneliti tetap memegang peranan utama sebagai alat penelitian.⁵

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶ dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), teknik yang biasanya dipakai oleh para peneliti untuk mengumpulkan data adalah wawancara mendalam (*in-depth-interview*), observasi dan pengumpulan dokumen.⁷

Ada beberapa teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan data dalam penelitian kualitatif. Observasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan guna menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan

⁵ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, 9.

⁶ Beni Ahmad Saebani, *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*, 284.

⁷ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2014), 20.

penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia dan evaluasi. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa objek, kondisi atau suasana tertentu.⁸

Peneliti menggunakan teknik observasi ini untuk mencari data atau informasi tentang metode talaqqi dalam menghafal Juz ‘Amma anak usia dini di RA Al Islamiyah Karangbener Bae Kudus. Peneliti ikut berpartisipasi langsung dalam mengamati serta mencatat kegiatan bermain sambil belajar yang berkaitan dengan metode talaqqi dalam menghafal Juz ‘Amma anak usia dini. Adapun pelaksanaan observasi sebagai berikut:

- a. Mengamati letak geografis dan kondisi umum di RA Al Islamiyah Karangbener Bae Kudus.
 - b. Mengamati proses kegiatan belajar mengajar hafalan Juz ‘Amma dengan metode talaqqi di RA Al Islamiyah Karangbener Bae Kudus.
2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu. wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁹

Peneliti melakukan wawancara dengan kepala RA, wali kelas B3, dan anak didik kelas B3. Wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur (*semi structured interview*). Jenis wawancara ini pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini adalah menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya, dalam melakukan

⁸ Wiratna, *Metodologi Penelitian: Lengkap Praktis dan Mudah Dipahami*, 32.

⁹ Beni Ahmad Saebani, *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*, 288-289.

wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara seksama dan mencatat yang dikemukakan oleh informan.¹⁰

Peneliti dalam wawancara melakukan tanya jawab kepala RA, guru kelas B3, dan anak didik RA Al Islamiyah mengenai metode talaqqi dalam menghafal Juz ‘Amma anak usia dini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Bentuk dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen merupakan pendukung dan pelengkap dari wawancara dan observasi.¹¹

G. Pengujian Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data, peneliti mengacu pada

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk raport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tiadak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹² Untuk menguji kredibilitas data difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan

¹⁰ Beni Ahmad Saebani, *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*, 289.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 329.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369.

benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah bena dan kredibilitas, maka waktu perpanjangan pengamatan diakhiri.

b. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah didapat salah atau tidak serta peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.¹³

c. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Apabila melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpul data dan berbagai sumber data.

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹⁴

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 370-371.

¹⁴ Beni Ahmad Saebani, *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*, 287.

d. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif merupakan kasus yang tidak sesuai dengan data yang ditemukan hingga pada masa tertentu. peneliti mencari data yang tidak sesuai atau berbeda dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Maksud dari bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi berupa alat bantu perekam data atau kamera.

f. *Member Check*

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh penulis pada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan *member check* dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai dan sesudah mendapat suatu temuan atau kesimpulan.¹⁵ Tujuan *member check* agar informasi yang kita peroleh dan gunakan dalam penulisan laporan kita sesuai dengan apa yang dimaksud oleh informan. *Member check* ini dapat dilakukan secara formal dengan mengundang semua informan yang terlibat dalam penelitian ini.¹⁶

2. Uji *Transferability*

Nilai transfer berkaitan dengan pertanyaan hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai, oleh karena itu, agar

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 375.

¹⁶ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: PT Tarsito, 2003), 118.

orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif, maka penulis dalam membuat laporan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Bila pembaca atau pemakai melihat dalam penelitian terdapat kesesuaian situasi yang dihadapi, maka disitu tanpa adanya transfer walaupun dapat diduga bahwa tidak ada situasi yang sama sehingga masih perlu penyesuaian menurut keadaan masing-masing.¹⁷

3. Uji *Dependability*

Dependability secara istilah konvensional disebut reliabilitas, reliabilitas merupakan syarat validitas, alat utama dalam penelitian kualitatif ialah peneliti itu sendiri. Uji *Dependability* dilaksanakan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dalam Uji *Dependability* dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Uji *Konfirmability*

Uji *konfirmability* dalam penelitian kualitatif mirip dengan uji *dependability* sehingga pengujian dapat dilakukan bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian berkaitan dengan proses yang dilakukan.¹⁸

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.¹⁹

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 376.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 377.

¹⁹ Beni Ahmad Saebani, *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*, 298.

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.

1. Analisis sebelum dilapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama dilapangan.²⁰

Sebelum berada dilapangan, peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian melalui wawancara yang akan diberikan secara langsung pada obyek yang diteliti di RA Al Islamiyah Karangbener Bae Kudus.

2. Analisis selama dilapangan model Miles dan Huberman

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

a. Data *reduction*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang kokoh, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.²¹ Cara yang dilakukan oleh penulis yaitu menulis ulang catatan-catatan lapangan yang telah dibuat jika wawancara direkam, pada setiap awal adalah mentranskrip hasil

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 335-336.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

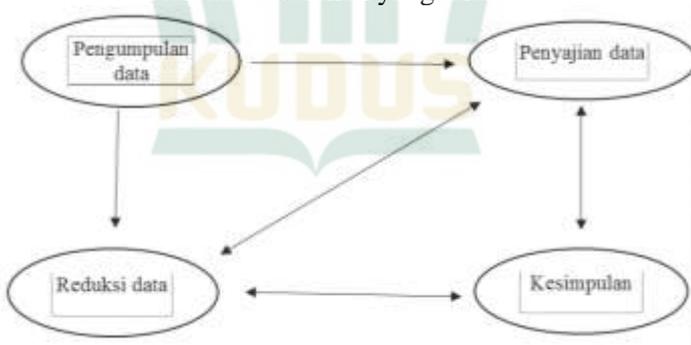
rekaman. Setelah catatan lapangan ditulis ulang secara rapi dan setelah rekaman ditranskrip, peneliti membaca secara keseluruhan catatan lapangan atau transkripsi, peneliti lalu memilih informasi yang penting dan yang tidak penting dengan memberikan tanda, penggalan bahan tertulis yang penting sesuai dengan yang dicari mendapat perhatian khusus oleh peneliti, kemudian penulis menginterpretasikan apa yang disampaikan oleh penggalan.

b. *Data display*

Penyajian data (*data display*) yaitu peneliti menyajikan data yang diperoleh berupa kategori atau pengelompokan, dalam penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian dengan teks bersifat naratif.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Tahap penarikan kesimpulan merupakan tahap lanjutan, dimana peneliti pada tahap ini menarik kesimpulan dari data yang telah ditemukan. Setelah kesimpulan diambil, penulis kemudian mengecek kembali kebenaran interpretasi dengan cara mengecek ulang proses reduksi data dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang telah dilakukan.²²



Gambar 3.1
Kegiatan dalam Analisis Data Kualitatif

²² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, 180.

Keterangan Gambar:

- : Search atas menuju langkah selanjutnya
- ←→ : Dilakukan beriringan

Prosedur pelaksanaan teknik tersebut adalah setelah data terkumpul, maka data direduksi, dirangkum dan diseleksi sesuai dengan permasalahan penelitian. Langkah selanjutnya menampilkan data yang direduksi tersebut, kemudian menarik kesimpulan dan verifikasi dari data tersebut kesimpulan data yang diambil dari data tersebut sifatnya masih sementara dan semakin bertambahnya data yang diperoleh kesimpulan semakin mendasar.

